

BAB V

A. KESIMPULAN

Dari perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Kebumen tahun 2014-2015. Dari segi perkembangan teknologi, perkembangan jumlah karyawan, perkembangan keuangan di tiga BPRS di wilayah Kebumen yaitu di BPRS Ikhsanul Amal pada tahun 2014 DPK sebesar 7,220 milyar di tahun 2015 DPKnya meningkat menjadi 9,560 milyar, di jumlah Pembiayaan pada tahun 2014 sebesar 9,096 milya di tahun 2015 meningkat sebesar 10,616 trilyun, di jumlah Aset pada tahun 2014 sebesar 8,831 milyar di tahun 2015 meningkat menjadi 11,650 trilyun. Di BPRS Bumi Artha Sampang pada tahun 2014 DPK sebesar 2,000 milyar di tahun 2015 meningkat menjadi 2,700 milyar, jumlah Pembiayaan pada tahun 2014 sebesar 4,500 milyar di tahun 2015 meningkat menjadi 5,200 milyar, di jumlah Aset di tahun 2014 sebesar 5,200 milyar dan di tahun 2015 meningkat menjadi 5,500 milyar. Di BPRS Bina Amanah Satria jumlah DPK pada tahun 2014 sebesar 341 juta pada tahun 2015 meningkat menjadi 1,199 milyar, jumlah Pembiayaan tahun 2014 sebesar 2,500 milyar dan meningkat pada tahun 2015 menjadi 2,729 milyar, sedangkan di jumlah Aset BPRS Bina Amanah Satria peneliti tidak menemukan adanya data Aset.

Dari data Rasio Keuangan pada tahun 2014 di BPRS Ikhsanul Amal, BPRS Bumi Artha Sampang dan BPRS Bina Amanah Satria

peneliti tidak diberikan adanya data Rasio Keuangan tahun 2014 seperti (CAR, NPF, ROE, ROA, FDR dan BOPO), tetapi pada tahun 2015 peneliti mendapatkan data rasio keuangan dari masing-masing BPRS yang paling baik dari ketiga BPRS di wilayah Kebumen adalah BPRS Bumi Artha Sampang dilihat dari segi rasio keuangan tahun 2015.

B. SARAN

Dari ketiga BPRS di wilayah Kebumen dari segi manajemen kurang baik, karena ketika peneliti ingin mendapatkan data rasio keuangan tahun 2014 tidak di berikan data tersebut. Seharusnya data yang dibutuhkan peneliti diberikan kepada peneliti supaya peneliti lebih mudah melakukan penelitian. Dari ketiga BPRS di wilayah Kebumen, Hendaknya dalam membina *SDM internal* lebih diintensifkan, kinerja karyawan di BPRS khususnya bagi pemimpin BPRS (Direktur) atau yang terpenting dalam proses berkembangnya BPRS tersebut yaitu Kepala Cabang di BPRS, Kepala Bidang Operasional, Kepala Bagian Marketing dan lain lain harus lebih membina dan mengoperasionalkan BPRS lebih baik.